

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Komoditas pertanian terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Tanaman hortikultura menjadi salah satu komoditas yang berperan dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian. Beberapa jenis komoditas hortikultura yang sudah banyak diminati oleh petani yaitu tanaman sayur, buah-buahan, obat-obatan, tanaman hias dan jamur.

Jamur merupakan komoditas yang dapat tumbuh pada lingkungan yang lembab. Beberapa jenis jamur yang dapat dikonsumsi diantaranya jamur tiram, jamur merang, jamur kancing, jamur kuping, dan jamur shiitake. Jamur tiram adalah jamur yang sangat populer saat ini. Hidupnya pada kayu-kayu lapuk, serbuk gergaji, limbah jerami, atau limbah kapas. Budidaya jamur tiram juga relatif mudah dan murah sehingga sangat potensial dikomersialkan (Achmad *et al.* 2013). Menurut Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian, konsumsi jamur tiram di Indonesia saat ini yaitu sebesar 0,18 kg per kapita. Hal ini menunjukkan bahwa jamur tiram masih memiliki pagsa pasar yang luas seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk.

Salah satu daerah sentra produksi jamur di Pulau Jawa yaitu Jawa Tengah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik data luas panen dan jumlah produksi jamur untuk beberapa kabupaten di Jawa Tengah tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas panen dan jumlah produksi jamur beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 - 2020

Kabupaten	2018		2019		2020	
	Luas panen (m ²)	Jumlah produksi (kg)	Luas panen (m ²)	Jumlah produksi (kg)	Luas panen	Jumlah produksi (kg)
Cilacap	1210	50.884	3713	43.063	20.150	100.534
Banyumas	49.175	477.860	54.677	642.403	53.031	329.897
Purbalingga	250	12.439	352	18.188	517	69.375
Banjarnegara	17.395	76.770	42.656	575.208	22.805	131.807
Kebumen	4691	59.326	6211	60.628	6189	59.009

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa Kabupaten Banyumas memiliki jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan dengan kabupaten disekitarnya. Salah satu sentra produksi jamur di Kabupaten Banyumas yaitu perusahaan Agro Jamur Pabuwaran. Agro Jamur Pabuwaran merupakan perusahaan yang saat ini memproduksi jamur tiram dan jamur kuping. Produk utama dari Agro Jamur Pabuwaran yaitu jamur tiram. Jamur tiram memiliki sifat yang tidak tahan lama karena mudah rusak dan cepat mengalami penurunan kualitas sehingga perlu adanya penanganan pasca panen yang baik.

Penanganan pasca panen yang dilakukan oleh Agro Jamur Pabuwaran yaitu dengan memisahkan produk hasil panen sesuai dengan *grade*-nya yaitu *grade A*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Pertanian Bogor (IPB) - Sekolah Vokasi

dan *grade* B. Perbandingan hasil panen produk *grade* A dan *grade* B dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perbandingan jumlah panen jamur tiram *grade* A dan *grade* B di Agro Jamur Pabuwaran

Bulan	<i>Grade</i> A (Kg)	<i>Grade</i> B (Kg)
Oktober 2020	1095,7	558
November 2020	1664,7	567
Desember 2020	1564,4	564,2
Januari 2021	1465,2	527
Februari 2021	1701,8	532
Maret 2021	1932,3	579

Sumber: Agro Jamur Pabuwaran (2021)

Berdasarkan Tabel 2 jumlah panen *grade* B relatif besar. Adapun perlakuan yang biasa dilakukan adalah dengan menjual ke pasar tradisional dengan harga yang rendah. Hal ini berlangsung terus menerus, sehingga mengurangi pendapatan yang diterima perusahaan. Solusi yang bisa ditawarkan adalah melakukan penanganan pasca panen dalam bentuk olahan makanan. Produk olahan makanan dapat meningkatkan daya simpan jamur, sehingga dapat menjadi solusi atas resiko adanya produk jamur yang tidak terjual namun memiliki daya simpan yang pendek serta dapat meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan. Fakta juga menunjukkan bahwa jamur memiliki kandungan nutrisi yang banyak dibutuhkan oleh tubuh. Kandungan yang terdapat pada jamur tiram yaitu energi 367 kal, protein 10,5 % - 30,4 %, karbohidrat 56,6 %, lemak 1,7 % - 2,2 %, dan mengandung kalsium, kalium, fosfor, natrium, serta besi. Kandungan tersebut memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan tubuh (Djarajah A 2001).

Saat ini negara sedang mengalami Pandemi Covid – 19. Hal ini menyebabkan kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat semakin meningkat dan mulai meningkatkan konsumsi makanan camilan sehat dan bergizi, salah satunya adalah olahan jamur. Salah satu alternatif produk olahan makanan dari jamur tiram yaitu kerupuk. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) terhadap konsumsi kerupuk dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Rata-rata konsumsi per kapita komoditas kerupuk tahun 2015 – 2018

Periode	Tahun (ons)				Rata-rata pertumbuhan (%)
	2015	2016	2017	2018	
Konsumsi (kap/tahun)	4,85	5,16	10,02	10,06	25,06

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (2018)

Berdasarkan Tabel 3 tingkat konsumsi kerupuk per kapita di Indonesia dari tahun 2015 – 2018 selalu mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 25,06%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menyukai konsumsi makanan berupa kerupuk. Berdasarkan hasil survey penyebaran kuisioner di Kabupaten Banyumas sebesar 98,2 % dari 57 responden menyatakan suka mengonsumsi kerupuk. Oleh karena itu, kerupuk jamur cukup potensial untuk

dikembangkan karena hampir semua masyarakat menyukai produk makanan berupa camilan kerupuk.

Saat ini di Kabupaten Banyumas sudah ada beberapa olahan makanan dari jamur yang dijual di beberapa pusat perbelanjaan. Hal tersebut disebabkan karena minat yang cukup tinggi terhadap olahan jamur di masyarakat. Data ketersediaan olahan jamur di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Ketersediaan produk olahan jamur pada beberapa toko di Kabupaten Banyumas tahun 2021

No.	Toko	Ketersediaan olahan jamur
1.	Moro <i>mall</i>	Belum tersedia
2.	Rita pasaraya	Jamur tiram krispi
3.	Rita super <i>mall</i>	Jamur tiram krispi, jamur kancing krispi, dan jamur kuping krispi
4.	Matahari <i>department store</i>	Belum tersedia
5.	Pusat keripik niki sari	Jamur tiram krispi dan jamur kuping krispi
6.	Pandak <i>mart</i>	Belum tersedia
7.	Indomart	Jamur tiram krispi dan jamur kuping krispi
8.	Pusat oleh-oleh barokah	Belum tersedia
9.	Toko oleh-oleh eco 21	Jamur tiram krispi dan jamur kuping krispi
10.	Pusat oleh-oleh banyumas	Belum tersedia

Tabel 4 menunjukkan di Kabupaten Banyumas terdapat olahan jamur meliputi jamur tiram krispi, jamur kuping krispi, dan jamur kancing krispi. Data di atas menunjukkan produk kerupuk jamur menjadi produk olahan makanan baru yang belum pernah ada khususnya di daerah Kabupaten Banyumas tempat Agro Jamur Pabuwaran berproduksi, didukung dengan data hasil kuisioner menunjukkan sebesar 96.5% dari 57 responden menyebutkan tertarik untuk membeli kerupuk jamur. Hal tersebut menjadi peluang yang cukup besar bagi perusahaan untuk produksi camilan berupa kerupuk jamur.

1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan maka, tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis adalah:

- Merumuskan ide pengembangan unit bisnis kerupuk jamur berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal Agro Jamur Pabuwaran
- Mengkaji dan menganalisis kelayakan rencana pendirian unit bisnis baru pengolahan kerupuk jamur berdasarkan dari aspek finansial dan aspek non finansial

1.3 Manfaat

Penulisan kajian pengembangan bisnis diharapkan memiliki manfaat diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Bagi perusahaan Agro Jamur Pabuwaran, memberikan ide atau gagasan pengembangan bisnis dan alternatif untuk mengoptalkan keuntungan perusahaan.
2. Bagi perguruan tinggi, sebagai informasi tambahan untuk para peneliti dan sebagai bahan pendukung.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi dan acuan bagi studi lapang selanjutnya.
4. Bagi pihak lain, diharapkan menjadi bahan tambahan informasi untuk melakukan praktik pada usaha yang sejenis.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

